

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

Musik pada dasarnya dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari bahkan dapat dikatakan bahwa musik akan selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia. Seni musik biasanya identik dengan ekspresi diri yang disampaikan melalui lagu atau alat musik, namun tidak banyak yang menyadari bahwa seni musik tidak hanya sebatas ekspresi diri, seni musik juga termasuk dalam jajaran ilmu pengetahuan yang layak untuk dipelajari dan dikaji lebih jauh. Seni musik juga dapat dikembangkan menjadi bisnis yang menguntungkan.

1. Pengertian Seni Musik

Musik dalam KKBI (1990:602) kata musik berasal dari sebutan untuk dewi-dewi dalam mitologi Yunani kuno, *Muse*, yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seni dan ilmu pengetahuan. Seni musik merupakan penggabungan antara kata “seni” dan “musik”. Seni merupakan sebuah karya cipta atau sebuah perasaan manusia yang dituangkan ke dalam sebuah sarana atau media. Menurut pendapat Soeharto (1986:86) musik adalah pengungkapan gagasan melalui unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat, dan warna bunyi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seni musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat keindahan suara dalam bentuk

melodi, ritme, dan harmoni. Sebagaimana manusia menggunakan kata-kata untuk memindahkan suatu konsep, dan juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkapkan perasaan batinnya. Dan musik juga merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dunianya.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, pembelajaran seni musik sangat memberi kontribusi yang besar dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pembelajaran seni musik merupakan pembelajaran yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pembelajaran seni musik merupakan materi yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional.

2. Unsur-unsur Seni Musik

Tentu dalam setiap karya seni pasti memiliki unsur-unsur yang membentuk karya tersebut, begitu juga dengan seni musik yang memiliki beberapa unsur yang terkandung dalam satu karya seni musik. Berikut kita hadirkan unsur-unsur seni musik:

a. Nada

Menurut Satrianingsih, (2006: 7) nada merupakan suara beraturan yang memiliki frekuensi tunggal tertentu. dalam teori musik, setiap nada memiliki tinggi nada tertentu menurut frekuensi ataupun jarak relatif tinggi nada tersebut. Tinggi nada patokan perbedaan antara dua nada tersebut disebut sebagai interval. Nada juga dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik.

b. Ritme / irama

Menurut Jamalus (1998:8) ritme atau irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik, Ritme dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang. Irama atau ritme tersusun atas dasar ketukan tersebut yang terdiri dari ketukan kuat dan ketukan lemah.

Menurut Sudarsono (1991:14) dalam rangkaian praktik sehari-hari irama atau ritme memiliki dua pengertian. pengertian pertama diartikan sebagai pukulan atau ketukan yang selalau tetap dalam suatu lagu berdasarkan pengelompokan pukulan kuat dan pukulan lemah. pengertian kedua irama atau ritme diartikan sebagai pukulan berdasarkan panjang pendeknya atau nilai nada dalam suatu lagu. Berdasarkan pengertian ritme atau irama diatas dapat disimpulkan bahwa ritme atau irama adalah aliran bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda

birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai suatu ketukan. Panjang pendek nada yang dinyanyikan akan membentuk irama. Sebuah lagu mempunyai irama tertentu, misalnya irama dua, irama tiga, atau irama empat dan irama enam.

c. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada atau bunyi dengan getaran yang teratur yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988:16)

d. Notasi

Menurut Martinus (2001:404) notasi adalah tanda tertulis yang memiliki titi nada. Martinus juga mengartikan notasi sebagai proses membuat tanda nada. Sedangkan menurut Banoe (2003:299) Notasi adalah lambang atau tilisan musik. Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas bahwa notasi merupakan penggambaran tertulis atas musik dalam notasi musik. Dalam notasi musik, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horizontal. adapun jenis-jenis notasi yang perlu kalian ketahui:

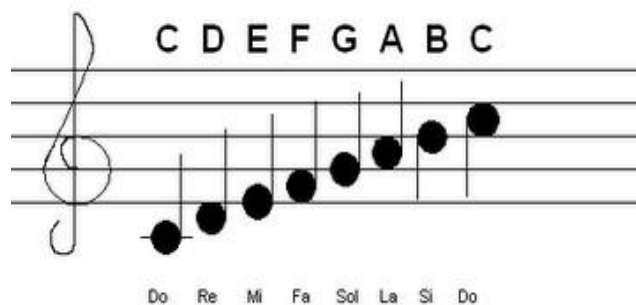
1) Notasi angka

Notasi angka merupakan bahasa musik yang disimbolkan dengan angka (Tim Seni Musik SMA, 2002:197). Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan notasi angka merupakan sistem penulisan nada-nada menggunakan angka angka yang memiliki nilai not yang berbeda

1	2	3	4	5	6	7	1
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

2) Notasi balok

Badudu (2003:299) notasi balok merupakan sistem lambang atau tanda yang menggambarkan bilangan, naja atau ujaran dengan lambang. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa notasi balok merupakan suatu sistem penulisan nada dengan menggunakan simbol gambar dan penulisan notasi balok diletakan sesuai dengan nilai notnya masing-masing.



Gambar 2.1 not balok

Sumber . blog. Elevationie .co.id

e. Harmoni

Harmoni secara umum didefinisikan sebagai kejadian dimana dua atau lebih dengan tinggi yang berbeda yang dibunyikan secara bersama-sama, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada tersebut dibunyikan secara berurutan seperti dalam

Arpeggio.harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan secara bersama-sama disebut akord (Malm, 1996: 15)

f. Tangga nada

Menurut Winold dan Rehn, (1971:206) tangga nada adalah susunan titi nada yang berturut-turut dari uutan nada rendah ke nada tinggi atau nada tinggi ke nada rendah. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai bagian dari tangga nada merupakan bunyi yang memiliki tinggi rendah yang pada dasarnya merupakan getaran yang teratur.

Tangga nada memiliki Tingkatan yaitu tonika (1), super tonika (2), median (3), subdominan (4), dominan (5), sub median (6), dan leading tone (7), dan oktaf (8)

g. Tanda tempo

Menurut Purnomo dan yandra (2000:9) tempo adalah durasi kecepatan birama lagu, semakin cepat suatu lagu yang dimainkan semakin besar pula nilai tempo dari lagu tersebut .Dilansir dari Musical Dictionary tempo secara umum merupakan kecepatan lagu. Tempo yang lebih tinggi berarti lagu yang lebih cepat, sedangkan tempo yang lebih rendah berarti lagu yang lebih lambat. (Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. ada tiga macam tanda tempo yaitu tanda tenpo cepat, tenpo sedang, dan tempo lambat.

- 1) Tanda tempo cepat
 - a) Allegro artinya cepat
 - b) Vivace artinya cepat dan hidup
- 2) Tanda tempo sedang
 - a) Moderato artinya sedang
 - b) Allegretto artinya ringan tidak cepat
- 3) Tanda tempo lambat
 - a) Andante artinya sedang
 - b) Largo artinya luas dan lebar
 - c) Letto artinya lambat, hikmat, dan jelas

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu komposisi suara yang mempunyai kesatuan atau keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti dan dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

B. Ansambel Musik

1. Pengertian Ansambel

Ansambel berasal dari kata *Ensemble* (Prancis) yang berarti bersama-sama. Musik Ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik (Suggianto dkk, 2004:89). Menurut Adiarto (1996:7) pengertian ansambel dalam musik adalah permainan bersama dalam kelompok kecil dengan jumlah pemain berkisar antara 2 sampai 15 orang. Menurut Basuki dkk (1994:2) musik ansambel adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan oleh beberapa orang dengan menggunakan alat-alat musik tertentu,serta memainkan lagu-lagu sederhana.Menurut peranan dan fungsinya. Alat-alat musik yang digunakan dalam bermain musik Ansambel dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu alat musik melodis, alat musik ritmis, dan alat musik harmonis.

Menurut Setianingsi dkk (2000:15) musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengn menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Menurut Juih dkk (2000:31) musik Ansambel adalah jenis penyajian musik secara bersama-sama yang alat musiknya sejenis atau campuran. Alat musik tersebut dalam penyajian ada yang berfungsi sebagai pembawa melodi pokok dan ada yang berfungsi sebagai pengiring. Penyajian musik Ansambel termasuk penyajian musik yang sederhana. Penggolongan alat musik Ansambel menurut fungsinya

menjadi 3 kelompok yaitu: kelompok alat musik ritmis, kelompok alat musik melodis, kelompok alat musik harmonis. Agar penyajian musik ansambel berhasil baik, dapat diperhatikan hal-hal sebagai berikut: pengaturan perbandingan jumlah alat-alat musik yang dipakai, setiap jenis alat musik memiliki partitur tersendiri, latihan-latihan dilakukan secara rutin, teratur, dan terarah. Untuk meningkatkan keterampilan serta profesionalisme para pemain, diperlukan latihan memainkan alat-alat musik yang dipakai dalam berbagai macam dasar nada atau tangga nada. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kualitas permainan dalam penyajian musik Ansambel seoptimal mungkin (Basuki, 1994: 2). Berdasarkan penjelasan diatas kita dapat memaknai bahwa musik ansambel merupakan sajian musik yang dilakukan bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik.

2. Jenis-Jenis Ansambel

Musik Ansambel sejenis terdapat satu jenis alat musik dalam jumlah banyak. Biasanya nama musik Ansambel sejenis disebutkan menurut alat musiknya, misalnya ansambel musik gitar, ansambel musik recorder, pianika, alat musik ritmis, atau biola. Musik Ansambel campuran menggunakan alat musik melodis, harmonis, dan ritmis yang dimainkan secara bersamaan. Kebersamaan ini sangat penting untuk menghasilkan sajian musik yang terpadu dan enak didengar. Tempo yang digunakan harus stabil untuk memberikan kedisiplinan dan ketenangan jiwa, terutama bagi pemain musik (Setianingsih dkk, 2004 : 96).

Menurut Subagyo dan Purnomo (2010:71) ansambel berdasarkan bentuk penyajiannya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Berikut penjelasan tentang kedua jenis ansambel tersebut.

a. Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis yaitu penyajian musik yang menggunakan instrumen sejenis, contohnya, ansambel tiup. Menurut Murtono dkk (2007:31) ansambel sejenis adalah permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik.

b. Ansambel campuran

Ansambel campuran yaitu bentuk penyajian musik yang menggunakan beberapa jenis instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan ada beraneka macam, contohnya, rekorder, pianika, gitar, kastanyet, triangle, tamborin, simbal dan biola. Sejalan dengan hal tersebut, Murtono dkk (2007:112) menjelaskan ansambel campuran adalah permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan lebih dari satu jenis instrumen musik. .

Menurut Sugiyanto dkk (2003:16) berdasarkan fungsinya, musik Ansambel dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a. Alat Musik Melodis

Alat musik melodis merupakan alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada-nada atau melodi sebuah lagu.

Misalnya rekorder, pianika terompet, gitar, rebab, angklung, mandolin, flute, glockenspiel.

b. Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis merupakan alat musik yang dalam permainan memberikan irama (ritme) tertentu, hal ini juga berhubungan dengan ketukan (pulsa) dan birama. Yang termasuk dalam alat musik ritmis adalah drum set, karon, gambus, triangle, gong, dan gendang.

c. Alat musik Harmonis

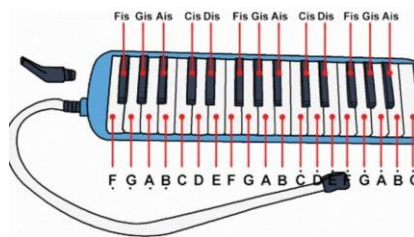
Alat musik harmonis adalah alat musik yang bisa menghasilkan lebih dari tiga nada sekaligus. Alat musik ini berfungsi untuk menciptakan harmoni dalam sebuah lagu. Harmoni adalah gabungan dari beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan sehingga membentuk sebuah kesatuan. Yang termasuk dalam alat musik harmonis adalah gitar, piano, kibor.

Dalam proses memperkenalkan ansambel musik di SMA Negeri 1 Golewa Seelatan, jenis ansambel yang digunakan adalah ansambel campuran. Alat musik yang digunakan adalah pianika, rekorder, gitar, gitar bas, kibor, karon, marakas. Adapun penjelasan dari instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pianika

Pianika adalah alat musik yang memiliki bilah-bilah nada atau tuts yang dimainkan dengan cara ditiup. Bilah nada yang terdapat pada pianika ada yang berjumlah 32 tuts, ada juga yang memiliki

36 tuts. Tuts yang berwarna putih menghasilkan nada-nada pokok, sedangkan, tuts yang berwarna hitam menghasilkan nada kromatis. Dalam pembagian jenis alat musik, pianika merupakan jenis alat musik melodis yaitu alat musiknya dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu (Wagiman, 1986:48). Subagyo dan Purnomo (2010:104) menjelaskan cara memainkan pianika ialah tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniup untuk menghasilkan suara.

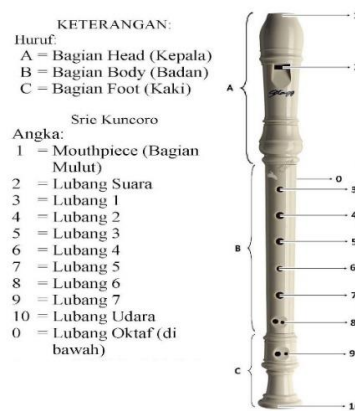


Gambar 2.1 pianika Sumber . jateng.tribunews .com

b. Rekorder

Menurut Banoe (1984:50) mengungkapkan bahwa rekorder adalah alat musik yang berupa tabung dengan sumber suara yang dilengkapi dengan lubang-lubang yang berfungsi sebagai pengatur tinggi nada. Alat musik ini terbuat dari bambu, kayu, ebonit, logam, dan plastik. Kodijat(1986:37) menyatakan bahwa rekorder adalah suling dari kayu dimana lubang untuk meniup hawa adalah sempit. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Rekorder

merupakan alat musik tiup kayu dengan sumber bunyi berasal dari udara yang ditiupkan melalui mulut ke dalam rekorder. Rekorder memiliki tiga bagian yakni bagian atas, tengah dan bawah. Rekorder merupakan alat musik yang memiliki bentuk berupa tabung dan menyerupai seruling. Dilengkapi dengan lubang-lubang yang berfungsi sebagai pengatur tinggi dan rendahnya nada.

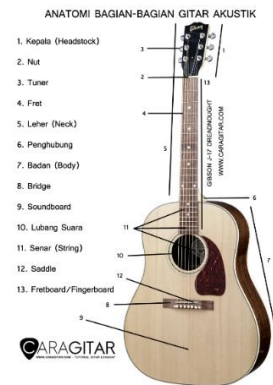


Gambar 2.1 rekorder

sumber .belajar2musik.blogspot.com

c. Gitar klasik

Gitar berasal dari kata *kitara* (bahasa Yunani) *Chitarra* (bahasa Italia), *Guitara* (bahasa Inggris), dan *Chitare* (bahasa Jerman) yang berarti alat musik yang memiliki 6 buah dawai dan dilaras dalam nada E A D G B E yang dimainkan dengan cara dipetik dengan menggunakan jari atau *pick*. Pick yaitu alat khusus yang digunakan untuk memetik gitar (Hadi,1999 : 30).



Gambar 2.1 gitar

.Sumber.aprinahelma06.blogspot.com

d. Keyboard

Menurut Banoe (2003:120) keyboard adalah bilah-bilah papan nada atau bilah-bilah klaviatur, yang dimainkan dengan cara ditekan menggunakan jari tangan. Alat musik ini diciptakan untuk membuat harmonisasi nada berbeda, bahkan bisa memberikan bunyi alat musik lain, seperti suara ansambel sting, gitar, trompet, dan suara instrumen lainnya.

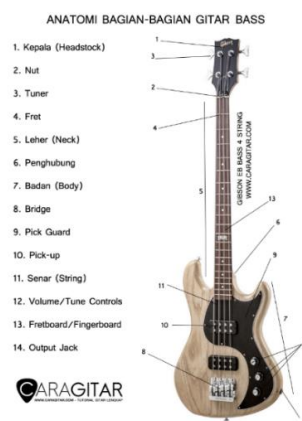


Gambar 2.1 Keyboard

.Sumber.alatmusik .Id

e. Gitar Bas

Bas elektrik atau yang sering disebut gitar bas merupakan alat musik seperti gitar yang terdiri dari 4-6 buah senar yang dimainkan dengan cara dipetik. Pada umumnya badan (*body*) bas elektrik lebih besar daripada badan gitar. Yang membedakan gitar dan bas adalah alat musik bas memainkan nada-nada rendah, dan karakter bunyi senar pada bas lebih rendah (*low string*), ini terlihat pada dawai atau senar bas lebih besar daripada gitar (Sudrajat, 2008:1). Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa fungsi alat musik bas adalah sebagai pengiring dan sebagai pemberi ketukan atau tempo, serta memperjelas pijakan-pijakan pada akor.pada umumnya bas elektrik memiliki 4 senar yaiu senar 1 nada G, senar 2 nada D, senar 3 nada A, dan senar 4 nada E. akan tetapi ada juga bas elektrik yang memiliki 5 senar dengan ditambah nada B diatas senar 4 atau E dan juga bas senar 6 yang ditambah senar paling bawa dengan nada C.



Gambar 2.1 gitar bas

Sumber.duniaachordterbaru.blogspot.com

f. Kajon

Kajon adalah alat musik perkusi yang termasuk membranophone karena sumber bunyinya berasal dari kulit tipis atau membran yang direntangkan di dalam alat musik kajon tersebut (Banoe, 2003 :123).



Gambar 2.1 Kajon

Sumber. Id. Heightgamebag.com

g. Marakas

Menurut Kusriani (2016 : 23) Alat musik ini berasal dari daratan Afrika. Dulunya Marakas bukan termasuk kedalam alat musik perkusi, alat musik ini hanya dimainkan secara solo dan digunakan sebagai ritual penyembahan. Alat musik ini merupakan instrumen musik yang berbentuk kecil dan pas dengan pegangan tangan siapapun yang terbuat dari kayu atau labu berongga dan berisi suara dari beras atau biji. alat musik ini dimainkan dengan cara digoyang sama halnya seperti tamborin.



Gambar 2.1 Marakas

Sumber: Beritakorese.com

3. Faktor-faktor Keberhasilan Bermain Ansambel

Menurut Hartoyo (1994:92) baik buruknya hasil permainan ansambel tergantung pada beberapa faktor, faktor tersebut antara lain:

a. Aransemen lagu

Artinya bagaimana suatu lagu diolah untuk suatu keperluan secara baik. Setiap aransemen musik biasanya dibuat berdasarkan kemampuan atau kompetensi seorang pemain. Karena dalam hal ini pemain ansambel musiknya adalah siswa SMA, maka aransemen musiknya juga disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam bermain musik. Misalnya tangga nada yang digunakan adalah tangga nada natural (C Mayor),

b. Disiplin bermain dari masing-masing anggota ansambel.

Yang dimaksud disiplin dalam hal ini adalah siswa bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Selain itu siswa harus disiplin dalam latihan individu.

c. Kemahiran dari masing-masing anggota ansambel

Setiap anggota ansambel harus mempunyai kemampuan serta kemahiran dalam hal memainkan alat musik sesuai dengan bagiannya masing-masing dan dengan teknik permainan yang benar. Selain itu juga kemahiran disini bisa juga diartikan dalam membaca notasi balok dan kemahiran berkomunikasi dengan sesama anggota ansambel.

d. Keseimbangan

Balance atau keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan dari hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut. tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, dan tertib dalam memperhatikan partitur dan dirigen.

e. Disiplin dan hasil latihan yang berulang-ulang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa untuk menghasilkan suatu ansambel yang baik diperlukam kerja keras serta keseriusan pemain dalam memainkan sebuah lagu dalam ansambel musik.

Menurut Gardner (1993:24) dalam Kun Setyaning setiap individu memiliki intelegensi berupa potensi biopsychological yang berbeda. Gardner mengemukakan tujuh jenis inteligensi yaitu: musikalitas (musikal intelligence), kelenturan tubuh (bodily-kinesthetic intelligence), logika matematika (logical-mathematical intelligence), inteligensi dalam bidang kebahasaan (lingustic-intelligence), inteligensi ruang (spatial intelligence), hubungan pribadi (interpersonal intelligence) dan intrapersonal intelligence.

C. Metode Latihan

1. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru, dan dorongan untuk meniru orang lain. Menurut Ahmadi (2003 : 14) faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Menurut Gerungan (1966 : 36) imitasi tidak berlangsung secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi.

Metode imitasi adalah belajar melalui peniruan atau pengamatan yang paling sering dilakukan. Metode ini direalisasikan Ketika seseorang meniru orang lain atau gurunya. Metode ini sering digunakan anak kecil untuk melafal kata bahasa dari orangtuanya, begitu juga jika ia meniru perilaku, etika, dan juga tradisi.

Berdasarkan teori imitasi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberikan contoh dan kemudian diikuti dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan.

2. Metode Drill

Untuk menyajikan suatu karya musik secara baik dan dapat dinikmati dibutuhkan proses pembelajaran dengan metode tepat. Penggunaan metode pembelajaran drill merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemahiran dan ketangkasan dalam segi keterampilan fisik seseorang.

Menurut Djajadisastra (1982:60) metode drill atau latihan adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh, dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan, agar menjadi bersifat permanen. Selanjutnya menurut Sagala (2006:217) metode latihan (drill) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Pendapat lain dari Roestiyah (2001:125) menjelaskan bahwa metode drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai salah satu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut Majid (2013:214) metode latihan (drill) pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Sejalan dengan Majid, Jamalus (1998) dalam bukunya “Musik 4” menyatakan bahwa metode ini dipakai untuk menanamkan suatu keterampilan tertentu terhadap siswa dengan melakukannya secara berulangulang, sampai siswa itu mampu melakukannya secara otomatis.

Selanjutnya Roestiyah (2001: 125) menjelaskan bahwa metode mengajar latihan (drill) biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris/gerak seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.

- b. Mengembangkan kecakapan intelektual.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain.

Menurut Sudjana (2005:87), dalam penggunaan metode drill, terdapat beberapa prinsip dan petunjuk yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula belum berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian metode drill tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode drill (latihan) merupakan metode atau cara mengajar yang dalam penerapannya menekankan pada latihan-latihan yang dilakukan berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam suatu aspek pembelajaran, sehingga siswa mampu melakukan hal tersebut dengan baik. Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode pembelajaran akan berhasil apabila disesuaikan dengan kondisi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Metode drill sebagai metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang dijelaskan Muclish (2008:203)

a. Kelebihan metode drill sebagai berikut :

- 1) Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 2) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.

b. Kekurangan metode drill sebagai berikut

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik akan dibawa kepenyesuaian dan diarahkan pada kondisi jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis pada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.

D. Lagu Model “Gugur Bunga”

1. Sejarah lagu gugur bunga

“*Gugur bunga di taman bakti*” atau lebih dikenal sebagai “*Gugur bunga*” adalah sebuah lagu perjuangan indoneisia yang ditulis oleh Ismail Marzuki pada tahun 1945. lagu ini untuk menghormati tentara indoneisia yang tewas selama Revolusi Nasional Indoneisia. lagu ini menceritakan tentang kematian seorang prajurit, dan perasaan penyanyi. sejak saat itu lagu ini menjadi sebuah lagu umum untuk protes dan pemakaman .

Christopher Torchia dalam Indoneisia *Idoms and Expressions* menyebutkan bahwa lagu ini diciptakan untuk menghormati para pejuang yang gugur selama masa revolusi fisik atau perang yang mempertahankan kemerdekaan yang berlangsung sejak 1945 hingga penyerahan kedaulatan pada akhir 1949 setelah kemerdekaan. lagu “Gugur Bunga” dinyanyikan dengan tempo andante dan birama 4/4.

Gugur Bunga
Ismail Marzuki

G=do

0 . . 0 3 6 6 6 7 1 2 3 4 3 . 1 6 1	Be ta pa ha ti ku tak kan pi lu Te lah gu
7 . . 6 4 3 . . 3 2 2 2 3 4 3 2 7	gur pah la wan ku Be ta pa ha ti ku tak akan
2 1 7 6 7 6 5 . 4 6 5 . . .	se dih Hamba diting gal sen di ri
0 . . 0 3 6 6 6 7 1 2 3 4 3 . 1 6 1	Si a pakah ki ni plipur la ra Nan se ti
7 . . 6 4 3 . . 3 2 2 2 3 4 3 2 7	a dan per wi ra Si a pakah kini pahlawan
2 1 7 6 7 6 5 . 7 2 1 . . .	ha ti Pembela bang sa se ja ti

Reff:

0 . . 3 5 . 4 3 4 2 4 3 . . 1	Te lah gugur pahlawan ku Tu
2 . 1 7 1 6 7 1 . . 3 5 . 4 3 4 2 4	nai sudah janji bak ti Gu gur satu tumbuh sri
3 . . 1 2 . 1 7 1 6 7 1 . . . 0	bu Ta nah a ir jayasak ti

© 2014 NotasiMusik.com

Gambar 3.1 lagu Gugur Bunga

Sumber.id pinterest.com